

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode kualitatif, menurut Sugiyono (2009), dikenal sebagai metode penelitian naturalistik karena dilakukan dalam setting alamiah. Metode ini berakar pada filsafat postpositivisme, mengutamakan penelitian pada kondisi objek yang alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi, dan analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dengan penekanan pada makna daripada generalisasi. Dalam konteks ini, makna merujuk pada esensi sejati data, yang melampaui nilai-nilai yang tampak dari data itu sendiri. (Sugiyono, 2009).

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Sugiyono cenderung bersifat deskriptif, menjelaskan fenomena secara mendalam dan kompleks, tanpa mengurangi rekayasa konteksnya. Metode kualitatif memungkinkan fleksibilitas dalam desain penelitian dan seringkali dapat berubah seiring berjalannya penelitian. Analisis data kualitatif sering bersifat induktif, di mana teori atau temuan dikembangkan dari data yang terkumpul. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesadaran dan keberhasilan gerakan tanam dan pemeliharaan pohon serta pengelolaan lingkungan hidup oleh Cabang Dinas Kehutanan Wilayah VI.

#### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Ruang lingkup penelitian merujuk pada pembatasan masalah atau subjek yang akan diteliti dalam sebuah studi ilmiah. Ini mencakup batasan mengenai masalah yang akan diselidiki, jumlah subjek yang akan diamati, materi yang akan dibahas, dan variabel yang akan diteliti. Ruang lingkup ini memberikan gambaran tentang keseluruhan penelitian yang akan dilakukan dalam kajian ilmiah tersebut, memastikan fokus dan kedalaman analisis yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, ruang lingkup sangat penting karena mengatur batasan-batasan yang mempengaruhi validitas penelitian. Menurut Sugiyono (2009), metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dan

analisisnya bersifat kualitatif, dengan penekanan yang lebih besar pada pemahaman makna daripada generalisasi. Dengan demikian, ruang lingkup penelitian kualitatif membantu dalam membatasi dan mengarahkan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti sesuai dengan tujuan studi yang diinginkan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti ingin mengetahui partisipasi masyarakat dalam program gerakan tanam dan pemeliharaan pohon serta pengelolaan lingkungan hidup oleh Cabang Dinas Kehutanan Wilayah VI khususnya di Desa Mugarsari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya. Sehingga pendekatan kualitatif digunakan untuk mengetahui kebaruan informasi yang didapatkan dari situasi sosial di lapangan. Pembaruan informasi ini biasanya berupa usaha untuk memahami situasi sosial dengan lebih mendalam dan luas.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering disebut sebagai informan. Mereka adalah individu yang memberikan informasi yang relevan untuk data yang diinginkan oleh peneliti terkait dengan studi yang sedang dilakukan. Informasi yang diberikan oleh informan dapat mencakup situasi, kondisi, dan latar belakang yang terkait dengan penelitian. Objek penelitian, di sisi lain, adalah hal atau fenomena yang menjadi fokus atau target dari penelitian itu sendiri.

#### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010), subjek penelitian merujuk pada batasan dalam penelitian di mana peneliti dapat menetapkannya sebagai objek yang melekatkan variabel penelitian, bisa berupa benda, hal, atau orang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penentuan informan melalui *purposive sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala CDK Wilayah VI, Ketua Program GTPP, Ketua Kelompok masyarakat dan Masyarakat yang berpartisipasi dalam program gerak tanam danelihara pohon di lahan kritis Cabang Dinas Kehutanan Wilayah VI khususnya Desa Mugarsari, Kecamatan

Tamansari, Kota Tasikmalaya.

**Tabel 3.1 Subjek Penelitian**

No	Nama	Keterangan	Kode Informan
1	Iding Supriatna, S.Hut., M,S	Kepala CDK VI Tasikmalaya	ID
2	Cipto	Kepala Program	C
3	Muhammad Firmansyah	Ketua Kelompok	MF
4	Ahmad Syarifudin	Masyarakat	AS

### 3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 38) objek penelitian adalah atribut, sifat, nilai dari individu, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Objek penelitian merupakan fokus dari pengumpulan data untuk tujuan tertentu, yang kemudian akan diinterpretasikan dan dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan dalam penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah untuk mengamati dan mengetahui partisipasi masyarakat dalam menjalankan program gerakan tanam dan pemeliharaan pohon serta pengelolaan lingkungan hidup oleh Cabang Dinas Kehutanan Wilayah VI khususnya Desa Mugar Sari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya.

### 3.4 Sumber Data

Menurut Lexy J. Moleong (2018), sumber data kualitatif mencakup kata-kata lisan atau tertulis yang diperhatikan oleh peneliti, serta benda-benda yang diamati secara detail untuk menangkap makna tersirat dalam dokumen atau objek tersebut. Sumber dan objek penelitian menjadi fokus utama dalam sebuah studi, mengarahkan perhatian peneliti untuk menggali dan menginterpretasi informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan dua sumber data diantaranya yaitu sebagai berikut:

### **3.4.1 Data Primer**

Data primer merujuk pada informasi atau data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui interaksi dengan responden atau informan, maupun melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:

- a) Orang (*person*), penelitian dilakukan dengan observasi langsung ke lapangan yaitu dengan mewawancarai para informan, yang terbagi kedalam tiga informan meliputi pengurus Cabang Dinas Kehutanan VI dan masyarakat yang menjadi sasaran program gerak tanam danelihara pohon di Desa Mugarsari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya.
- b) Tempat (*place*), peneliti melakukan pengamatan tentang situasi dan kondisi serta dinamika yang terjadi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penelitian ini bertempat di Desa Mugarsari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya.

### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah informasi atau data yang diperoleh dari berbagai literatur atau studi kepustakaan, serta hasil temuan dari sumber lain di lapangan. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder mencakup buku, jurnal, skripsi, artikel, berita di media massa, peraturan pemerintah, foto, video hasil pelaksanaan program, dan arsip yang relevan dengan topik penelitian.

## **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2009: 224), teknik pengumpulan data adalah aspek yang sangat strategis dalam penelitian karena tujuannya adalah memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian pada dasarnya bertujuan untuk memenuhi standar data yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan. Dalam konteks ini, teknik pengumpulan data disesuaikan dengan kondisi lapangan dan kebutuhan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan beberapa proses:

### **3.5.1 Wawancara**

Wawancara merupakan metode yang sangat berharga dalam studi

pendahuluan menurut Sugiyono (2009), karena memungkinkan peneliti untuk menemukan masalah yang relevan yang akan diamati serta memperoleh pemahaman mendalam tentang subjek penelitian dari perspektif responden. Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*In Depth Interview*), yang memberikan kesempatan bagi pewawancara untuk menjelajahi topik secara komprehensif mulai dari aspek umum hingga hal-hal yang lebih spesifik dan penting. Proses ini tidak hanya membantu dalam mengidentifikasi isu-isu kunci yang relevan, tetapi juga memperkaya pemahaman tentang konteks dan kompleksitas fenomena yang diteliti. Tahap wawancara ini akan dibantu oleh pengurus Cabang Dinas Kehutanan VI dan masyarakat yang menjadi sasaran program gerak tanam danelihara pohon di Desa Mugarsari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya.

Penulis mempersiapkan terlebih dahulu kerangka pertanyaan atau pedoman wawancara. Garis besar pada wawancara adalah Bagaimana partisipasi masyarakat mengenai Program Gerak Tanam dan Pelihara Pohon serta dampaknya untuk pengelolaan lingkungan di Desa Mugarsari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya. Wawancara akan dilaksanakan secara offline dengan datang langsung kepada tempat narasumber berada. Tetapi jika narasumbernya tidak berkenan untuk offline wawancara dilaksanakan secara online.

### **3.5.2 Observasi**

Observasi adalah metode penting dalam penelitian yang melibatkan pencatatan langsung tentang perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Pada tahap ini, pencatatan dilakukan secara tidak terstruktur atau semi terstruktur, yang mengizinkan peneliti untuk merekam aktivitas dengan cara yang fleksibel sesuai dengan kebutuhan situasional di lapangan. Hasil observasi ini kemudian dapat dibandingkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pola, interaksi, dan konteks yang mempengaruhi fenomena yang diteliti. (Lexy. J Moleong, 2018). Data primer yang dipakai untuk mengumpulkan datanya yaitu dengan observasi secara langsung yang telah dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan langsung dilapangan Cabang Dinas Kehutanan Wilayah VI khususnya

di Desa Mugarsari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak melibatkan interaksi langsung dengan objek penelitian. Jenis dokumen yang diteliti dapat berupa dokumen resmi maupun tidak resmi yang memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa atau fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi berperan sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara (Sugiyono, 2009). Peneliti menggunakan teknik ini dengan mencari dan mengumpulkan berbagai dokumen seperti catatan lapangan, rekaman audio, foto, video, serta dokumen-dokumen lain yang relevan untuk mendukung pengumpulan data dan analisisnya. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas dan mendalam terhadap konteks serta kompleksitas dari objek penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses sistematis dalam penelitian kualitatif yang melibatkan pencarian, pengorganisasian, dan pemilihan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini bertujuan untuk mengorganisir data sehingga dapat dipahami dengan lebih baik. Selain itu, analisis data juga mencakup pembuatan kesimpulan yang relevan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Dengan cara ini, peneliti dapat mengidentifikasi informasi yang penting, menggali makna dari data yang ada, dan menyusun hasil penelitian secara sistematis untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2009: 333-345).

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, sebagaimana dijelaskan oleh Miles dan Huberman (sebagaimana dikutip dalam Sugiyono, 2009: 204). Proses analisis ini dimulai dengan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, dilakukan reduksi data untuk menyaring, mengorganisir, dan memilih data yang relevan dan signifikan untuk diteliti lebih lanjut. Data yang telah direduksi kemudian disajikan secara sistematis melalui teknik-teknik seperti kategorisasi, pengkodean, atau penyusunan tema-tema

berdasarkan pola yang muncul dari data tersebut. Langkah terakhir dari analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan, di mana peneliti membuat interpretasi dan menyusun kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang ditemukan selama proses analisis data.

### **3.6.1 Tahap Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data dalam konteks analisis kualitatif berarti melakukan rangkuman, pemilihan informasi pokok, fokus pada aspek-aspek yang penting, mengidentifikasi tema dan pola yang muncul, serta menghilangkan elemen-elemen yang tidak relevan. Proses ini bertujuan untuk menyajikan gambaran yang lebih terfokus dan jelas dari data yang telah dikumpulkan, sehingga mempermudah peneliti untuk memahami esensi dari fenomena yang diteliti. Data yang telah direduksi juga dapat memandu pengumpulan data selanjutnya atau membantu dalam pencarian informasi tambahan jika diperlukan untuk memperdalam pemahaman terhadap topik penelitian.

### **3.6.2 Tahap Penyajian Data (*Data Display*)**

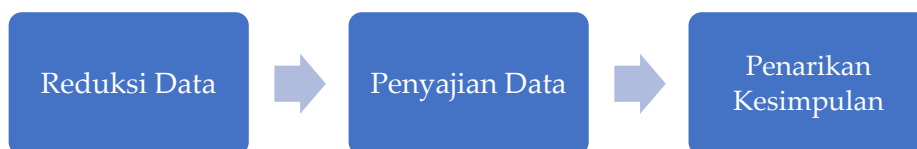
Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan setelah proses reduksi data. Penyajian ini dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, grafik, matriks, dan format visual lainnya. Namun, dalam konteks penyajian data kualitatif, yang umum digunakan adalah penyajian dalam bentuk teks naratif. Melalui teks naratif, peneliti menggambarkan temuan dan hubungan antara berbagai elemen data, menguraikan pola atau tema yang muncul, serta menjelaskan signifikansi dari temuan-temuan tersebut dalam konteks penelitian. Penyajian data naratif memungkinkan peneliti untuk mengkomunikasikan temuan secara jelas dan mendalam kepada pembaca atau pihak yang tertarik dengan hasil penelitian tersebut.

### **3.6.3 Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk memastikan validitas temuan. Kesimpulan awal seringkali bersifat sementara dan bisa berubah seiring dengan adanya bukti-bukti tambahan yang ditemukan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Proses verifikasi data memungkinkan peneliti untuk menguji kembali kesimpulan awal dengan

memeriksa konsistensi temuan dengan kondisi yang teramati ketika kembali ke lapangan.

Kesimpulan yang kredibel dalam penelitian kualitatif didasarkan pada bukti-bukti yang kuat dan konsisten. Jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat, baik berupa data baru maupun interpretasi yang lebih dalam, maka kesimpulan tersebut dianggap lebih kredibel. Tujuan akhir dari penelitian kualitatif adalah menghasilkan temuan baru yang dapat mengungkap deskripsi atau pemahaman yang lebih jelas terhadap fenomena yang sebelumnya belum terpecahkan atau masih kabur.



**Gambar 3.1 Ilustrasi Analisis Data**

### **3.6.4 Teknik Penarikan Keabsahan Penelitian**

Keabsahan data dalam penelitian adalah upaya untuk meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan, yakni sejauh mana data tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (sebagaimana dikutip dalam Kurniawan et al., 2019, p. 34), merupakan teknik yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang berbeda. Dengan menggunakan triangulasi, peneliti akan memadukan data yang diperoleh dari berbagai teknik seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan sumber data lainnya yang relevan selama proses penelitian. Hal ini bertujuan untuk memperkuat keabsahan temuan dengan membandingkan dan menyelaraskan berbagai perspektif serta informasi yang diperoleh dari variasi sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan.

### **3.7 Langkah-langkah Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tahapan penelitian pra survei, pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, serta pelaporan hasil penelitian.



a. Pra Penelitian

Pada kegiatan awal ini, dilakukan guna mendapat pokok permasalahan yang adadi lapangan untuk menjadi fokus penelitian.

b. Pelaksanaan Penelitian (Lapangan)

Pada tahap ini, peneliti mempertimbangkan fokus kajian serta metode dan pendekatan apa yang akan di lakukan dalam penelitian serta memahami dan memasuki lapangan.

c. Pengolahan Data

Pengumpulan data siapa saja subjek yang akan menjadi narasumber dalam penelitian. Pada tahapan ini penulis menyusun instrumen penelitian, mengumpulkan data di lapangan, menganalisis data, mengadakan reduksi data display data analisis, mengambil kesimpulan dan verifikasi, meningkatkan keabsahan dan narasi hasil.

d. Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap ini merupakan tahap akhir penyusunan hasil penelitian, setelah berkonsultasi dengan pembimbing dan disetujui untuk diujikan, serta laporan pun dibuat sesuai dengan outline yang berlaku di Universitas Siliwangi.

### **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.8.1 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan Januari tahun 2024 sampai dengan selesai, yang diawali dengan wawancara kepada pihak mitra yaitu pengurus Cabang Dinas Kehutanan Wilayah VI dan masyarakat sasaran program gerak tanan dan pemeliharaan pohon di Desa Mugarsari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya.

**Tabel 3.2 Waktu Penelitian**

No	Nama Kegiatan	Bulan dan Tahun					
		Nov-23	Des-23	Jan-24	Mei-24	Jun-24	Juli-24
1	Observasi						
2	Pengajuan Judul						
3	Penyusunan Proposal						
4	Bimbingan Proposal						
5	Sidang Proposal						
6	Perbaikan Proposal						
7	Penyusunan Instrumen Penelitian						
8	Pelaksanaan Penelitian						
9	Penyusunan laporan Penelitian						
10	Bimbingan Skripsi						
11	Seminar Hasil Penelitian						
12	Revisi Draft Skripsi						
13	Sidang Skripsi						

### 3.8.2 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang ditentukan untuk melakukan riset yaitu di Cabang Dinas Kehutanan Kota Tasikmalaya Wilayah Kerja VI khususnya di Desa Mugarsari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya.